

Abstrak

Burnout adalah suatu kondisi kelelahan baik secara fisik, mental, maupun emosional yang dihasilkan oleh kerja yang berlebihan. *Emotional labor* merupakan kemampuan individu dalam melakukan kontrol untuk mengelola emosi dengan menampilkannya secara profesional sesuai dengan tuntutan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *emotional labor* dengan *burnout* pada ibu yang bekerja sebagai perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja sebagai perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal yang berjumlah 32 perawat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu skala *burnout* (21 aitem, $\alpha = 0,911$) dan skala *emotional labor* (10 aitem, $\alpha = 0,822$). Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *emotional labor* dengan *burnout* ($r_{xy} = -0,967$ dengan $p = 0,000$). Semakin tinggi *emotional labor* maka akan semakin rendah *burnout*. Sebaliknya, semakin rendah *emotional labor* maka *burnout* yang dirasakan perawat akan semakin tinggi. Nilai koefisien determinasi R squared (R^2) sebesar $= 0.455$ menunjukkan bahwa variabel *emotional labor* memberikan sumbangan efektif sebesar 45,5% terhadap *burnout* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *emotional labor, burnout, ibu yang bekerja sebagai perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD)*

Abstract

Burnout is a state of exhaustion, both physically, mentally, and emotionally generated by overwork. Emotional labor is an individual's ability to take control to manage emotions by presenting it in a professional manner in accordance with the demands of the organization. The aim of this research is to know about correlation of emotional labor with burnout to mothers who work as nurses in the Emergency Room (IGD) at Mitra Siaga Tegal Hospital. Subjects in this research are 32 mothers who worked as nurses in the Emergency Room (IGD) of Mitra Siaga Tegal Hospital. Sampling in this study using purposive sampling technique. This research use two scales for collecting data, burnout scale (21 items, $\alpha=0,911$) and emotional labor scale (10 items, $\alpha = 0,822$). Based on the results of the product moment correlation analysis, it was found that there was a significant relationship between emotional labor and burnout ($r_{xy} = -0.967$ with $p = 0.000$). The more higher of emotional labor will cause lower burnout. Conversely, the lower of emotional labor will cause burnout felt by nurses higher. The value of the coefficient of determination R squared (R^2) of $= 0.455$ indicates that the emotional labor variable provides an effective contribution of 45.5% to burnout and the rest is influenced by other factors.

Keywords: *emotional labor, burnout, mothers who work as nurses in the Emergency Room (IGD)*